

Agile Testing

Fattah Widjaya Gandhi

1. Apa itu Software Development Life Cycle menurut kamu? Dan kenapa itu penting?
Jawaban:

Menurut saya SDLC merupakan suatu kebiasaan atau budaya (Metode) pada suatu Instansi untuk menentukan kualitas dari suatu Software atau Aplikasi yang sedang atau telah dibuat. Hal ini penting dilakukan untuk menentukan *flow* atau alur kerja didalamnya sehingga biaya, tenaga, serta waktu yang diperlukan dapat ditentukan.

2. Pada fase apa saja QE berperan pada proses SDLC? Jelaskan peran seperti yang QE dapat lakukan pada setiap fase SDLC!

Jawaban:

QE berperan pada proses **Testing**, **Deployment**, dan **Maintenance**. Pada fase **Testing** QE memeriksa apakah terdapat bugs pada Software yang akan diluncurkan dan juga mencegah terjadinya bugs. **Deployment** QE memastikan bahwa Software yang telah dideploy memenuhi kepuasan para user. **Maintenance** QE berperan untuk memeriksa bugs pada Software yang telah diperbaharui dan juga memeriksa modul-modul lama agar tetap berjalan tanpa ada kendala.

3. Apa itu Agile Testing? Dan jelaskan apa kelebihanannya dibandingkan dengan (SDLC) Traditional Testing?

Jawaban:

Agile Testing merupakan Metode dalam deployment Software yang dilakukan secara dinamis untuk mendapatkan hasil sesuai dengan keinginan end-to-end user, melakukan improvisasi dalam prosesnya sehingga dapat melewati beberapa tahapan atau *phase* saat meluncurkan Software. Kelebihanannya yang dimiliki Agile Testing dibandingkan Traditional Testing (SDLC) yaitu **Agile Testing** dapat melewati satu atau beberapa tahapan saat ingin meluncurkan Software sedangkan **SDLC** perlu melalui tahapan satu-per-satu sehingga proses peluncuran Software berjalan lama.

4. Dalam Agile Testing manifesto disebutkan bahwa "Testing is an Activity not a phase", apa yang membedakan dengan SDLC (Traditional Testing) ?

Jawaban:

pada **Agile Testing** QE berperan pro-aktif berkomunikasi dalam tim untuk memperoleh kualitas product yang tinggi dan dapat melakukan Testing sebelum Softwaranya diluncurkan. Sedangkan pada SDLC QE belum dapat melakukan Testing apabila Software belum diluncurkan.

5. Dalam Agile Testing Manifesto disebutkan bahwa "Don't be a checker, be a tester", menurut kamu seperti apa karakteristik dari Tester yang bagus?

Jawaban:

Seorang Tester yang baik bukan hanya memeriksa kelengkapan *requirement* yang diberikan, namun juga melakukan improvisasi terhadap Software atau Aplikasi yang akan diluncurkan sehingga meningkatkan kualitas Software atau Aplikasi tersebut.

6. Menurut kamu mana metodologi yang lebih baik antara SDLC dan Agile Testing? Jelaskan Alasannya!

Jawaban:

Menurut saya Metodologi **Agile Testing** lebih baik digunakan apabila perusahaan terkait bergerak secara dinamis dan memprioritaskan hasil yang baik. Sedangkan Metodologi **SDLC** dapat digunakan apabila perusahaan terkait terbiasa bergerak secara bertahap dan tidak terburu-buru dalam meluncurkan Software.

7. Apa maksud dari “prevent bugs rather finding bugs”? Jelaskan menurut pendapatmu!

Jawaban:

Menurut saya, selain memeriksa *requirement* yang telah diberikan dan telah menyelesaikan hal itu. Perlu melakukan improvisasi yang dapat mencegah terjadinya *bugs* pada Software yang akan diluncurkan.

8. Dalam Agile Testing disebutkan “team is responsible for quality”, apa maksud dari pernyataan tersebut? Menurutmu yang dimaksud dengan Team itu role apa saja?

Jawaban:

dalam Agile Testing seluruh Tim bertanggungjawab atas kualitas dari Software yang akan diluncurkan, bukan hanya bagian QE saja yang bertanggungjawab atas hal itu. Tim role dalam hal ini meliputi Engineer selaku Unit Test, dan Developer selaku Integration Test, serta *feedback*_end-to-end user.

9. Bagaimana Agile Testing bisa membuat proses Development bisa dilakukan lebih cepat? Jelaskan pendapat kamu!

Jawaban:

Agile Testing merupakan metodologi yang dikerjakan secara bersamaan oleh seluruh tim meliputi user, sehingga dalam proses Development dapat bergerak secara dinamis serta melewati *phase* yang tidak sesuai dengan kebutuhan Development. Hal ini yang menyebabkan Software yang akan diluncurkan dapat dilakukan lebih cepat atau efisien.

10. Apakah Agile Testing bisa dilakukan hanya Manual saja, untuk Automation Testing? Atau bisa dilakukan keduanya? Jelaskan pendapat kamu!

Jawaban:

Agile Testing dapat dilakukan secara keduanya (Manual dan Automation Testing) karena menyesuaikan dengan kebutuhan Software yang akan diluncurkan.